

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien infark miokard dengan ST elevasi di RSUD Raden Mattaher Jambi periode Januari 2022-Juni 2023 didapatkan sebanyak 105 sampel dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini pasien STEMI lebih banyak ditemukan pada usia  $\geq 45$  tahun dibandingkan pasien berusia  $< 45$  tahun.
2. Pada penelitian ini pasien STEMI lebih banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki daripada Perempuan.
3. Pada penelitian ini faktor risiko yang terbanyak ditemukan adalah hipertensi.
4. Pada penelitian ini lokasi infark yang lebih sering terjadi yaitu infark anterior.
5. Pada penelitian ini onset serangan  $< 12$  jam lebih banyak ditemukan dibanding onset  $\geq 12$  jam.
6. Pada penelitian ini pada pasien STEMI lebih banyak tidak terjadi komplikasi, sedangkan untuk komplikasi terbanyak yaitu gagal jantung.
7. Pada penelitian ini jenis terapi yang lebih banyak ditemukan yaitu menggunakan PCI.
8. Pada penelitian ini pasien yang hidup lebih banyak dari pada pasien yang meninggal.
9. Pada penelitian ini level TIMI yang lebih banyak ditemukan yaitu *intermediate*.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan dan pembelajaran mengenai gambaran pasien STEMI.

### **5.2.2 Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mendiagnosa dan sebagai bahan untuk kriteria indikasi dan pengobatan pasien STEMI di RSUD Raden Mattaher Jambi, serta agar dapat memberikan penanganan yang cepat dan tepat kepada pasien, sehingga dapat menurunkan angka mortalitas pasien.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kepada peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya, seperti hubungan tipe kedatangan pasien STEMI terhadap *door to ballon time* pada pasien STEMI yang menjalani PCI.